

**SKRIPSI**

**BERPERAN MENJADI ETNOGRAFER GUNA  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN  
KEPATUHAN PERPAJAKAN AGEN  
*MULTI LEVEL MARKETING*  
(TIENS)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KADEK PURNAMA SARI  
NIM : 2015654012**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

**BERPERAN MENJADI ETNOGRAFER GUNA  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN  
KEPATUHAN PERPAJAKAN AGEN  
MULTI LEVEL MARKETING  
(TIENS)**

**Ni Kadek Purnama Sari  
2015654012**

( Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Bisnis Multi Level Marketing sangat membantu dalam memulihkan perekonomian yang ada di Indonesia sejak adanya wabah virus covid-19. Korban PHK menjadi seorang *entrepreneur* melalui bisnis MLM, dan tercatat Bisnis MLM memberikan *income* ke negara mencapai 16,3 Triliun. Permasalahan untuk penelitian ini adalah tidak dilaporkannya seluruh penghasilan yang diperoleh para anggota MLM yang dimana setiap anggota masing-masing mendapatkan penghasilan dari bonus dan penjualan langsung, akan tetapi penghasilan dari penjualan langsung tidak dilaporkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan WP MLM, mengetahui tingkat pemahaman member MLM dan memberikan langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan member MLM Tiens. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif pendekatan etnografi. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara tidak terstruktur, instrumen pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman yang memiliki 4 tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak yaitu: latar belakang pendidikan, kepercayaan terhadap pemerintah, peningkatan kasus korupsi dan kurangnya pemahaman WP MLM terhadap peraturan perpajakan. Tingkat pemahaman WP MLM terbatas pada definisi pajak, jenis-jenis pajak seperti Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi Bangunan (PBB). Pengetahuan yang terbatas ini belum sampai wajib pajak mengetahui mengenai tarif, tata cara perhitungan dan cara pelaporannya. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah yang pertama dengan melakukan sosialisasi tentang dasar-dasar perpajakan di tingkat pelajar, mahasiswa dan masyarakat. Kedua meningkatkan kualitas pelayanan pajak. Ketiga memberikan edukasi melalui dunia digital seperti sosial media.

***Kata kunci: Pajak Penghasilan, Multi Level Marketing, Kepatuhan Perpajakan.***

***Playing The Role Of An Ethnographer For  
Improve Understanding And  
Agent Tax Compliance  
Multi Level Marketing  
(Tiens)***

**Ni Kadek Purnama Sari  
2015654012**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*The Multi Level Marketing business has been very helpful in recovering the economy in Indonesia since the outbreak of the Covid-19 virus. The victim of layoffs became an entrepreneur through the MLM business, and it was recorded that the MLM business provided income to the country reaching 16.3 trillion. The problem for this study is that all the income earned by MLM members is not reported where each member gets income from bonuses and direct sales, but income from direct sales is not reported. This study aims to find out the factors that affect the level of compliance of MLM members, determine the level of understanding of MLM members and provide effective measures to improve the compliance of Tiens MLM members. The research method used is qualitative research of ethnographic approach. Data was collected by conducting unstructured interviews The data collection instrument for this study used the Miles and Huberman method which has 4 stages, namely: data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study reveal several factors that affect tax compliance, namely: educational background, trust in the government, increase in corruption cases and lack of understanding of MLM taxpayers to tax regulations. The level of understanding of MLM taxpayers is limited to the definition of tax, types of taxes such as Motor Vehicle Tax (PKB), Value Added Tax (VAT), Income Tax (PPH) and Building Land Tax (PBB). This limited knowledge has not yet reached taxpayers who know about tariffs, calculation procedures and reporting methods. The solution to overcome this problem is the first by socializing the basics of taxation at the level of students, students and the community. Second, improve the quality of tax services. Third, providing education through the digital world such as social media.*

***Keywords: Income Tax, Multi Level Marketing, Tax Compliance.***

**BERPERAN MENJADI ETNOGRAFER GUNA  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN  
KEPATUHAN PERPAJAKAN AGEN  
MULTI LEVEL MARKETING  
(TIENS)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : NI KADEK PURNAMA SARI  
NIM : 2015654012**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ni Kadek Purnama Sari

NIM : 2015654012

Program Studi : D4 Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Berperan Menjadi Etnografer Guna Meningkatkan Pemahaman Dan Kepatuhan Perpajakan Agen Multi Level Marketing (Tiens)

Pembimbing : Ni Nengah Lasmini, S.S.T., Ak., M.Si.

: Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum.

Tanggal Uji : Rabu, 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 31 Juli 2024



Ni Kadek Purnama Sari

**SKRIPSI**

**BERPERAN MENJADI ETNOGRAFER GUNA  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN  
KEPATUHAN PERPAJAKAN AGEN  
MULTI LEVEL MARKETING  
(TIENS)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI KADEK PURNAMA SARI  
NIM : 2015654012**

**Telah Disetujui dan Diterima Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**

**Ni Nengah Laymini, S.S.T., Ak., M.Si.  
NIP. 199109102020122004**

**Dr. Drs. Paulus Subivanto, M.Hum.  
NIP. 196106221993031001**



## SKRIPSI

### BERPERAN MENJADI ETNOGRAFER GUNA MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KEPATUHAN PERPAJAKAN AGEN *MULTI LEVEL MARKETING* (TIENS)

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :

Tanggal 14 bulan Agustus tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



1. Ni Nengah Lasmini, S.S.T., Ak., M.Si.  
NIP. 199109102020122004

ANGGOTA :



2. Cening Ardina, SE., M.Agb  
NIP. 196204141990031003



3. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum  
NIP. 196212191993031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Telah disadari bahwa skripsi ini memang jauh dari kata sempurna, dan masih perlu banyak perbaikan. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ini diberikan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Dr. I Nyoman Darmayasa , S.E., M.Ak., Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, yang selalu memberikan semangat dan arahan sesuai pedoman untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Nengah Lasmini, S.S.T., Ak., M.Si., selaku dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini hingga layak uji.
5. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum. selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga pikiran untuk memperbaiki skripsi ini agar sesuai dengan pedoman yang ada.

6. Anggota MLM yang bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara secara resmi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Orang tua I Ketut Winata dan Ni Wayan Suciati serta keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan kesehatan dalam menjalankan semua kegiatan yang ada di Politeknik Negeri Bali ini hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman yang telah menyempatkan waktu untuk membuat skripsi masing-masing ditempat yang sama dan saling memberikan dukungan agar dapat meraih gelar bersama-sama

Dengan demikian, saya berharap semoga semua pihak yang terlibat diberikan keberkahan dalam menjalankan setiap aktivitasnya.

Denpasar, 31 Juli 2024



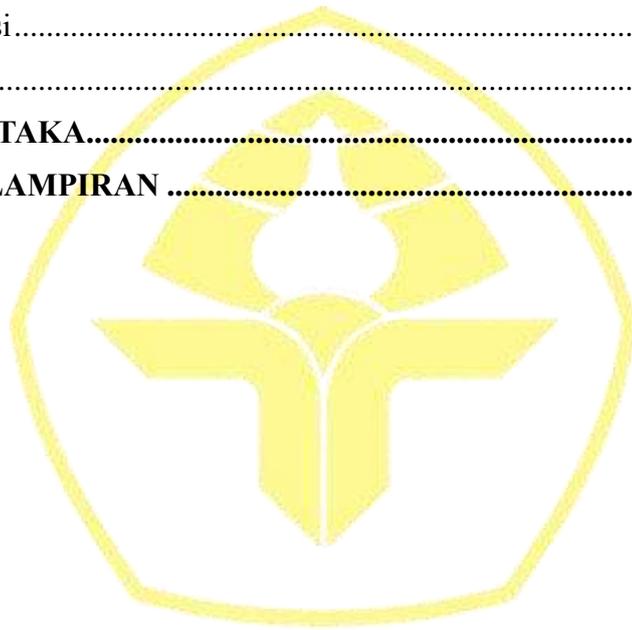
Penulis

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
A. Kajian Teori .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
C. Alur Pikir.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
D. Pertanyaan Penelitian .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
A. Jenis Penelitian .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
C. Sumber Data .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
E. Keabsahan Data.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>

F. Analisis Data .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
B. Pembahasan dan Temuan .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
C. Keterbatasan Penelitian .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>12</b>
A. Simpulan.....	12
B. Implikasi.....	14
C. Saran.....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Informan Member Multi Level Marketing Tiens .....	Kes
<b>alahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	
Tabel 4. 1 Tarif Pemotongan PPh Pasal 21 Progresif.....	26
Tabel 4. 2 Latar Belakang Pendidikan Informan .....	Kes
<b>alahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>	



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

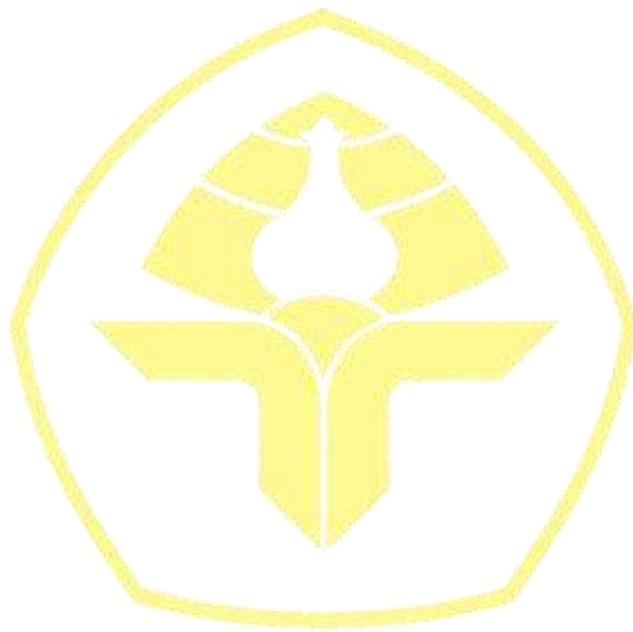
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Diagram Penghasilan WP Multi Level Marketing Tiens .....	3
Gambar 1. 2	Diagram Kepemilikan NPWP .....	3
Gambar 1. 3	Diagram Pemahaman Pajak WP Multi Level Marketing Tiens .....	4
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir Penelitian .....	K
<b>esalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>		
Gambar 4. 1	Penerapan Teori Yang Digunakan .....	K
<b>esalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>		
Gambar 4. 2	Grafik Kasus Korupsi Di Indonesia Dari Tahun 2004-2023 .....	31
Gambar 4. 3	Alur Pikir <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i> .	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Teks Wawancara
2. Dokumentasi



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perpajakan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi memberikan pendapatan paling besar di Indonesia. Semua kegiatan yang kita lakukan akan berpengaruh dalam perpajakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal yang umum menjadi objek perpajakan adalah penghasilan yang diperoleh dari melakukan suatu kegiatan jual beli barang atau jasa. Kegiatan jual beli ini melibatkan peran antara produsen, distributor dan konsumen. Perusahaan akan melakukan promosi untuk menarik minat calon pembeli, baik dilakukan secara *offline* ataupun *online*. Ada banyak teknik cara mengembangkan perusahaan agar tersebar luas dan menguntungkan bagi banyak pihak salah satunya adalah pemasaran dengan bentuk *Multi Level Marketing (MLM)* (Setyarini et al.,2020).

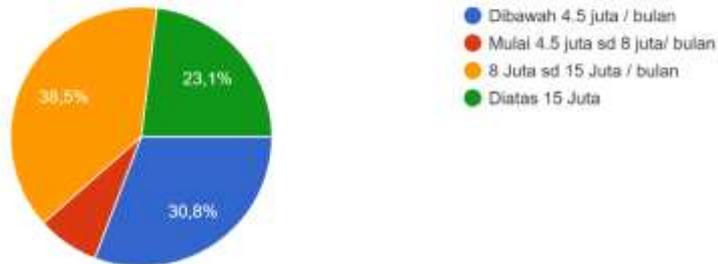
*Multi Level Marketing* atau biasa disebut dengan *Direct selling* adalah bisnis pemasaran yang menjadikan para membeinya sebagai konsumen, pemasar dan juga sebagai distributor. Bisnis ini disebut sebagai *multi level* karena sistem penjualannya dikerjakan secara bertingkat atau berjenjang, sehingga dari tingkatan ini ada member yang disebut sebagai *upline* dan *downline* (Pangestu, 2022). Pengembangan jaringan pemasaran yang berjenjang atau bertingkat ini dilakukan untuk mendapatkan komisi atau bonus dari perusahaan seperti yang telah diatur dalam Permendag 70 tahun 2019 tentang Distribusi Barang Secara Langsung pasal 1 ayat 3. Kegiatan yang dilakukan oleh agen *Multi Level Marketing* memberikan 2 jenis sumber penghasilan yaitu dari bonus dan juga

dari penjualan barang secara langsung ke konsumen (Menteri Perdagangan Republik Indonesia).

Distributor MLM akan dikenakan PPh sesuai aturan PMK No. 168 Tahun 2023 yang mengatur pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Setiap bulan distributor MLM akan disebut sebagai bukan pegawai, untuk setiap bulannya distributor selalu mendapatkan 2 jenis penghasilan, pertama dari penjualan secara langsung dan yang kedua dari bonus. Perhitungan perpajakan untuk kedua jenis penghasilan ini digabung menjadi satu. Penghasilan yang didapat dari **penjualan produk** dan dari **bonus** dihitung menggunakan PPh tidak final yaitu **((Peredaran Bruto x NPPN 50%) x tarif pasal 17 ))** (PMK No.168 Tahun 2023).

Setelah melakukan pengamatan dan penyebaran kuesioner secara langsung di lapangan, ada fakta perpajakan yang tidak dilaporkan secara keseluruhan oleh distributor-distributor MLM. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar untuk para distributor MLM (Tiens) ini didapat pernyataan mengenai penghasilan yang didapat dari distributor yang rata-rata mendapatkan penghasilan 8 juta sd 15 juta perbulannya.

Berapa Total Penghasilan yang Bapak/Ibu Dapatkan selama 1 bulan dari penjualan produk?  
10 jawaban



**Gambar 1. 1**  
**Diagram Penghasilan WP Multi Level Marketing Tiens**

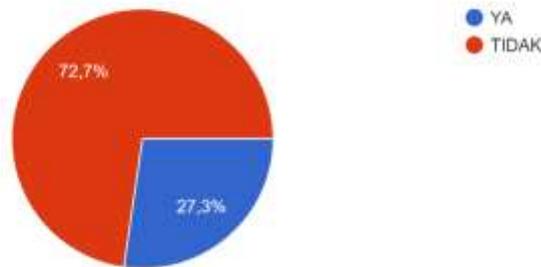
Berdasarkan Gambar 1.1 dari 10 informan yang memberikan jawaban, rata-rata penghasilan yang di peroleh dari anggota MLM ini mencapai 8 Juta sampai dengan 15 Juta perbulannya. Selain itu dalam kuesioner peneliti juga menanyakan apakah informan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai salah satu langkah awal untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Dari hasil kuesioner tersebut informan menjawab lebih banyak yang belum paham tentang perpajakannya, seperti terlihat pada Gambar 1.2 dibawah ini, dari 10 informan yang memberikan jawaban lebih banyak yang belum memiliki NPWP daripada yang memiliki.

Apakah Bapak/Ibu memiliki NPWP ( Nomor Pokok Wajib Pajak)?  
10 jawaban



**Gambar 1. 2**  
**Diagram Kepemilikan NPWP**

Apakah Bapak/Ibu Mengetahui dan paham mengenai kewajiban perpajakan orang pribadi?  
10 jawaban



**Gambar 1.3**  
**Program Pemahaman Pajak Multi Level Marketing Tiens**

Dengan sedikitnya informan yang memiliki NPWP, tentu sedikit juga informan yang paham mengenai aturan perpajakan. Hal ini terlihat seperti Gambar 1.3 tentang pemahaman pajak untuk penghasilan pribadi. Dimana lebih banyak informan yang tidak paham perpajakan daripada yang paham. Maka dari itu, fakta yang ditemukan dilapangan menemukan adanya tindakan yang belum patuh terhadap aturan perpajakan, karena kurangnya pemahaman distributor terkait dengan aturan perpajakan untuk kegiatan MLM yang dijalaninya.

Penghasilan dari bonus dalam bisnis MLM telah dipotong pajak oleh perusahaan pengelola. Hal ini diketahui karena peneliti juga bergabung dalam MLM (Tiens) ini dan melihat secara langsung bahwa hanya penghasilan berupa bonus yang dapat dilaporkan perpajakannya karena sudah ada aplikasi bernama *Vshare* yang secara otomatis melaporkan besar bonus dan pemotongan pajak untuk setiap distributor. Akan tetapi, untuk penghasilan dari kegiatan penjualan secara langsung dari kegiatan penjualan produk secara eceran yang seharusnya dilaporkan agen setiap bulannya. Peneliti terfokus atas pendapatan beberapa

distributor yang mendapatkan penghasilan dari penjualan secara langsung yang bisa menyentuh angka mulai Rp 5.000.000/bulannya. Angka ini merupakan potensi pajak yang seharusnya bisa dipungut oleh negara pada kasus ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Diperkirakan lebih dari 100 orang menjadi distributor MLM (Tiens) di Bali. Jika semua anggota mematuhi kewajiban mereka untuk melaporkan pajak secara taat, penerimaan pajak bisa mengalami peningkatan yang signifikan dengan pendapatan yang diterima negara dari bisnis MLM (Marvin et al., 2023).

Melihat dari perkembangan ekonomi di Indonesia Bisnis MLM sangat membantu dalam memulihkan perekonomian yang ada di Indonesia dilansir dari beberapa media yang ada di dunia digital salah satunya dari Asosiasi Penjualan Langsung Indonesia (APLI) pada tahun 2022 kemarin menyatakan bahwa Bisnis MLM berkontribusi besar bagi perekonomian di Indonesia (Kemenkeu, 2023). Para korban PHK akibat dampak pandemi covid 19 bisa menjadi seorang *entrepreneur* melalui Bisnis MLM. Kementerian Perdagangan mencatat dari tahun 2019 sebanyak 6 Juta orang yang sudah bergabung dalam bisnis Multi Level Marketing (MLM), dengan pendapatan yang dihasilkan tahun 2019 mencapai 18 Triliun rupiah (Lestari,2021). Berdasarkan data APLI, industri ini mampu memberikan *income* ke negara sebesar Rp 14,7 Triliun rupiah, bahkan update terakhir telah mencapai angka Rp 16,3 triliun rupiah. Saat bisnis lain gulung tikar dan mem-PHK karyawannya, industri penjualan langsung (*direct selling*) tetap eksis. Faktor ini juga turut memperkuat eksistensi

bisnis MLM di Indonesia karena perlindungan yang diberikan oleh APLI (Febrianto, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Desi Annisa terfokus pada sistem pemberian bonus yang diberikan dari bisnis MLM yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan (Desy, 2018). Kedua ada dari Rivai A yang meneliti terkait strategi promosi produk yang menggunakan metode kuantitatif (Rivai et al., 2020). Ketiga ada Setyarini yang meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran PPh 21 untuk MLM di Surabaya dengan menggunakan metode kuantitatif dan menjadikan kepatuhan pajak menjadi variabel Y, dan Pemahaman pajak, kesadaran pajak serta sanksi pajak menjadi variabel X nya (Setyarini et al., 2020). Berdasarkan beberapa literatur yang telah dibaca sedikit jurnal yang memfokuskan pada perpajakan atas penjualan produk secara langsung yang dilakukan oleh distributor MLM. Dengan menjadi distributor MLM Tiens, peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan anggota MLM Tiens lainnya, yang berkaitan dengan penjualan produk secara langsung. Peneliti dalam kasus ini bisa berperan menjadi *etnografer* (orang yang menerapkan metode etnografi) untuk memperoleh data yang valid.

Kepatuhan yang diharapkan dapat diterapkan dalam setiap kegiatan atau pekerjaan yang wajib pajak lakukan. Dan juga pemahaman dari setiap Wajib Pajak diharapkan sejalan dengan tingkat kepatuhan dalam membayarkan

pajaknya. Dilihat dari kesadaran setiap wajib pajak sesuai dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dimana kepatuhan akan terjadi jika adanya niat dari wajib pajak untuk membayarnya. Maka dari itu peneliti berperan menjadi *etnografer* guna memberikan pemahaman terkait perpajakan yang berlaku untuk distributor MLM (Tiens).

Metode etnografi adalah suatu penelitian yang mengamati dan mengobservasi tingkah laku suatu ras, suku atau komunitas untuk memperoleh suatu data berdasarkan keseharian mereka, dan yang menerapkan metode etnografi ini disebut *etnografer* (Jelahut, 2022). Keseharian yang diteliti dalam penelitian ini melibatkan pengamatan terhadap sikap kepatuhan perpajakan dari beberapa anggota MLM dan lingkungan sekitar di komunitas Tiens. Metode etnografi memungkinkan peneliti untuk melacak asal-usul suatu fenomena sampai ke akarnya dan memahami mengapa orang melakukan apa yang mereka lakukan. Hal ini tidak hanya diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, tetapi juga dari pengamatan langsung terhadap kegiatan yang mereka lakukan, seringkali didukung oleh media seperti foto, gambar, atau simbol yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Dalam penelitiannya, seorang etnografer akan melakukan wawancara yang mendalam dengan informan tanpa mengubah lokasi atau perilaku mereka (Balai et al., 2018). Berdasarkan fenomena adanya penghasilan dari penjualan secara langsung yang tidak dilaporkan oleh agen distributor MLM. Penelitian ini menggunakan Teori Kepatuhan, *Theory Of Reasoned Action* (TRA) dan Teori Etnografi untuk mendukung penelitian ini. Berdasarkan kurangnya penelitian sebelumnya mengenai kepatuhan perpajakan

agen Multi Level Marketing, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi topik ini lebih lanjut menggunakan metode etnografi. Setelah bergabung di komunitas MLM (Tiens) ini peneliti berperan menjadi *etnografer* dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah terkait pemahaman dan kepatuhan Wajib Pajak Multi Level Marketing Tiens.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fakta yang telah diuraikan oleh peneliti sebelumnya, penelitian kali ini akan membahas beberapa topik permasalahan terkait dengan kepatuhan perpajakan bagi Distributor Multi Level Marketing Tiens di Wilayah Bali. Beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak pajak agen Multi Level Marketing (Tiens)?
2. Bagaimanakah pemahaman WPOP MLM (Tiens) terhadap perpajakan yang berlaku untuk pekerjaan mereka?
3. Bagaimanakah langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan WPOP MLM (Tiens) dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak mereka?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti membatasi fokus penelitiannya hanya pada penghasilan yang berasal dari penjualan langsung yang dilakukan oleh distributor MLM. Penghasilan yang harus dilaporkan mencakup seluruh penghasilan yang diperoleh dari penjualan baik secara *online* maupun *offline*. Yang kedua peneliti membatasi wilayah yang akan diteliti yaitu

untuk wilayah Bali saja dengan melakukan wawancara terhadap perwakilan *leader* dari beberapa kabupaten di Bali.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan**

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menemukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak agen Multi Level Marketing (Tiens).
- b. Membuktikan pemahaman WPOP MLM (Tiens) terhadap perpajakan yang berlaku untuk pekerjaan mereka.
- c. Menemukan langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan WPOP MLM (Tiens) dalam melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak mereka.

##### **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan mampu berdampak untuk wajib pajak yang melakukan kegiatan Multi Level Marketing bukan hanya di Tiens saja tapi di MLM yang lainnya juga. Manfaat yang diharapkan tercapai sehubungan dengan diadakannya penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat Teoretis

Sehubungan dengan banyaknya bisnis yang menggunakan sistem penjualan secara berjenjang yang dapat memberikan keuntungan lebih untuk anggota-anggota yang bergabung didalamnya, diharapkan juga penelitian ini mampu memberikan ilmu yang lebih terhadap

pemahaman perpajakan yang akan menjadi kewajiban para agen distributor MLM (Tiens), dan diharapkan juga dapat meningkatkan kepatuhan perpajakan dari para agen distributor MLM (Tiens)

b. Manfaat Empiris

1) Bagi Agen Multi Level Marketing

Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ilmu perpajakan khususnya untuk pajak penghasilan bagi agen MLM. Sehingga setiap anggota dapat menghitung, membayar dan melaporkan secara mandiri hasil penjualan yang mereka dapatkan.

2) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa terkhususnya jurusan Akuntansi Perpajakan memiliki peluang yang lebih besar dari jurusan lainnya untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan untuk setiap wajib pajak yang memiliki usaha lain selain gaji yang di dapat dari perusahaanya.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali sebagai salah satu Pendidikan Vokasi dituntut menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian terhadap mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang ada di dunia kerja. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian yang relevan dengan permasalahan sejenis. Serta dengan diadakannya Pojok Pajak diharapkan juga Politeknik

Negeri Bali dapat membantu memudahkan para wajib pajak sekitar untuk membayar kewajiban perpajakannya.

#### 4) Bagi Otoritas Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemasukan ke kas negara dengan lebih memperhatikan lagi wajib pajak yang memiliki kegiatan atau pekerjaan selain menjadi pegawai tetap. Mengingat bisnis MLM dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini mengalami peningkatan pendapatan karena pandemi Covid-19.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif etnografi yang dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan obeservasi di Bisnis *Multi Level Marketing* Tiens, maka kesimpulan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak *Multi Level Marketing* (MLM) Tiens. Dari hasil wawancara dengan 9 informan yang merupakan member resmi bisnis *Multi Level Marketing* Tiens dapat disimpulkan yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak MLM Tiens yaitu pertama latar belakang pendidikan mempengaruhi cara seseorang menjawab dan sejauh mana pemahamannya utamanya dalam perpajakan. Kedua kepercayaan warga terhadap pemerintah dalam mengelola hasil negara khususnya dari pajak. Ketiga meningkatnya kasus korupsi di Indonesia yang menyebabkan penurunan keyakinan dan niat untuk membayar pajak. Keempat kurangnya Pengetahuan WP MLM (Tiens) akan adanya pajak untuk bisnis MLM. Dalam hal ini, terdapat empat faktor yang mempengaruhi niat dan keyakinan WP MLM Tiens dalam mematuhi perpajakan. Berdasarkan penerapan *Theory of Reasoned Action (TRA)*, niat dan keyakinan tersebut dipengaruhi oleh motivasi internal, seperti pengetahuan yang dimiliki, serta motivasi eksternal, seperti lingkungan dan kebiasaan orang di sekitar.

2. Pemahaman member tiens terhadap perpajakan yang berlaku untuk bisnis MLM (tiens). Dapat disimpulkan, semua *leader* yang telah diwawancarai memiliki tingkat pemahaman yang cukup tentang pajak. Mereka pernah mendengar tentang pajak, mengetahui definisi pajak, serta mengenal beberapa jenis pajak seperti Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Penghasilan (PPh), PPN, Pajak Kendaraan Bermotor (Samsat), dan Pajak ekspor-impor. Dalam penelitian ini, informan baru mengetahui hal-hal dasar saja seperti definisi dan jenis pajak, sementara untuk hal yang lebih spesifik seperti tarif pajak, sanksi pajak, serta cara menghitung, membayar, dan melaporkan pajak belum diketahui. Tingkat pemahaman yang dimiliki tidak dapat menjamin bahwa seseorang akan patuh membayar pajak, melainkan ada faktor lainnya seperti keyakinan terhadap pemerintah, lingkungan bekerja dan niat seseorang untuk membayar atau tidaknya. Dengan menggunakan TRA peneliti menilai bahwa kepatuhan wajib pajak berawal dari pengetahuan dan keyakinan. Keyakinan yang dipengaruhi dari faktor dalam diri dan juga lingkungan sekitar akan berdampak terhadap niat, dan niat berdampak terhadap perilaku. Perilaku inilah yang akan memutuskan bahwa individu tersebut mau patuh atau tidak untuk membayar pajak.

3. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perpajakan selanjutnya ada langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan WP OP MLM (Tiens) dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak. Setelah memberikan pertanyaan yang terkait dengan topik permasalahan penelitian, adapun 3 hal yang bisa dijadikan

rekomendasi langkah-langkah untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan yaitu, pertama mengadakan sosialisasi dasar-dasar perpajakan. Kedua meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan utamanya untuk wilayah Provinsi Bali. Ketiga penggunaan sosial media untuk memberikan edukasi perpajakan. Mari kita patuhi aturan perpajakan yang ada, dan manfaatkan fasilitas serta pelayanan yang diberikan agar kedepannya bukan hanya diri sendiri yang merasakan manfaat pajak, melainkan banyak orang juga yang bisa merasakan manfaat pajak.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoretis**

Implikasi teoretis dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman WP terhadap pajak, keyakinan WP terhadap pemerintah dan lingkungan kerja memiliki dampak terhadap kepatuhan WP itu sendiri. Penggunaan teori etnografi sangat membantu dalam penelitian ini yang dimana peneliti dapat melihat respon beberapa member selain informan saat ditanyakan tentang pajak. Mengikuti cara kerja dan apa yang dilakukan oleh tim dan komunitas menjadi gambaran masa depan yang akan kita lakukan juga. Menjadi etnografer dalam penelitian ini memudahkan peneliti dalam memperoleh data dan juga informasi yang diperlukan.

## 2. Implikasi Praktis

Implikasi Praktis dalam penelitian ini bagi WP MLM Tiens adalah pengadaan sosialisasi yang akan membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran Wajib Pajak dalam mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu peran pemerintah dalam memberikan pelayanan juga sangat mempengaruhi niat Wajib Pajak dalam mencari informasi terkait perpajakan. Di zaman yang serba digital ini juga seharusnya memberi kemudahan bagi pemerintah ataupun pihak-pihak yang berhubungan dengan perpajakan dalam memberikan edukasi atau informasi terbaru untuk peraturan perpajakan

## C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun saran- saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

### 1. Kepada Member *Multi Level Marketing* Tiens

Mengingat pentingnya mematuhi dan melaksanakan kewajiban warga negara untuk membayar pajak, diharapkan anggota MLM dapat lebih aktif lagi dalam mencari informasi terkait peraturan perpajakan utamanya untuk kegiatan MLM. Selain mencari informasi secara mandiri disarankan juga untuk melakukan kerjasama dengan DJP untuk pengadaan sosialisasi terkait prosedur perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajak kedepannya untuk agen *Multi Level Marketing* Tiens di Bali.

## 2. Kepada Politeknik Negeri Bali

Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bali khususnya untuk jurusan akuntansi dan prodi D4 Akuntansi Perpajakan, diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang lebih mendetail untuk mata kuliah perpajakan. Salah satunya adalah untuk mata kuliah Pajak Penghasilan agar memberikan materi yang lebih terbaru, mempraktekkan aplikasi-aplikasi secara nyata dan juga memberikan edukasi tentang semua jenis pekerjaan yang dikenakan pajak utamanya Pajak Penghasilan (PPh) termasuk kategori bukan pegawai yaitu *Multi Level Marketing*.

## 3. Kepada Direktur Jenderal Pajak (DJP)

Diharapkan untuk seluruh Kantor Pajak yang ada di setiap Kabupaten agar lebih aktif lagi memberikan edukasi kepada masyarakat, mahasiswa dan pelajar mengenai apa itu perpajakan, manfaat dari pajak dan kegunaan pajak. Selain itu diharapkan juga untuk seluruh *staf* yang bekerja di kantor pajak seluruhnya agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi untuk masyarakat yang awam akan perpajakan. Mengingat perkembangan MLM juga semakin pesat, edukasi yang diberikan juga bisa diberikan secara khusus untuk para member MLM utamanya di Bali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Rahmawati, Y., & Eprianto, I. (2023). Literature Review: Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Economina*, 2(9), 2310–2321. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i9.812>
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari, Ed.). Cv. Jejak.
- Andy Dwijayanto, & Yudho Winarto. (2020, February 20). Tumbuh 10%, Saban Bulan Industri Mlm Catat Penjualan Rp 14 Triliun. *Kontan.Co.Id*.
- Annisa Desy. (2018). *Sistem Bonus Multilevel Marketing Ditinjau Menurut Konsep Akad Ji'allah (Studi Kasus Pada Pt. Melia Sehat Sejahtera Banda Aceh)*. Aninisa Desy.
- Annur Cindy Mutia. (2024). Kpk Tangani 1.500 Kasus Korupsi Dalam Dua Dekade.
- Ariesta, V., Febriani, E., & Artikel, H. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi I N F O A R T I K E L Open Access Under Creative Common Attribution-Sharealike (Cc-By-Sa). *Jurnal Buana Akuntansi*, 09(1), 1–13. <https://doi.org/10.36805/Akuntansi.V9i1.6259>
- Balai, R., Pengembangan, B., Dan, S., Kominfo, P., Medan, K., & Tombak, J. (2018). *Kajian Netnografi Terhadap Komunitas Cyber Bdc Network Ethnography Study On Comunnity Cyber Dbc Network* (Vol. 7, Issue 2).
- Cahya Dicky Pratama. (2020). *Etnografi Dalam Ilmu Antropologi*.
- DarmaYasa, I. N. (2019). Preskriptif Ketentuan Umum Perpajakan Dalam Perspektif Akuntansi Pancasila. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/Jamal.2019.04.10002>
- Gunawan, C., & Sari, D. P. (2023). Christian Gunawan, Dian Purnama Sari / Implementation Tax Digital Of Content Creator On Tiktok Social Media. *Journal Of Accounting, Entrepreneurship, And Financial Technology*, 04(02).
- Harian Sriwijaya. (2024, January 20). *Tiens Group: Pilar Kesehatan Global Dengan Jaringan Kokoh Di Indonesia*.
- Heru Febrianto. (2020). *Industri Direct Selling Beri Pendapatan Ke Negara Rp16,3 Triliun*.

- Inggih Pangestu. (2022). Mengenal Apa Itu Multi Level Marketing (Mlm): Jenis, Sistem, Kelebihan Dan Kekurangan.
- Jelahut, F. E. (2022). Aneka Teori Dan Jenis Penelitian Kualitatif. 17–19.
- Kemenkeu. (2023). Kinerja Penerimaan Negara Luar Biasa Dua Tahun Berturut-Turut.
- Lestari, P. A. (2021). Peluang Bisnis Multi Level Marketing Dimasa Pandemi Covid-19 ( Study Kasus : Pt. Orindo Alam Ayu). In Jurnal Imagine (Vol. 1, Issue 1). <https://www.facebook.com/pg/vihdzaoriflame/photos/>
- Linawati, W. T. (2024). Systematic Literature Review Terhadap Determinan Dan Model Kepatuhan Pajak. <https://doi.org/https://doi.org/10.55122/jabisi.v5i1.1254>
- Manullang Agnes Theresia, H. V. S. M. R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Kantor Samsat Kota Cimahi). Jurnal Akuntansi Unihaz:Jaz, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/R0ka4r65>
- Mariani, & Alfansyur Andarusni. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Info Artikel Abstrak. 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.vxiy.3432>
- Medianti Sukma. (2023). 5 Orang Pejabat Dan Pegawai Pajak Yang Terjerat Kasus Korupsi, Mayoritas Pencucian Uang.
- Nababan Willy Medi Christian. (2023). Pencucian Uang Eks Pejabat Pajak, Beli Aset Hingga Rp 44 Miliar.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Perpajakan. 4, 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Nugroho, A. P. (2022). Metode Pengumpulan Data. <https://www.researchgate.net/publication/364383690>
- Pmk No.168 Tahun 2023. (2023). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Atau Kegiatan Pribadi.
- Purwoko, K. (2022).. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern.
- Rivai, A., Program, D., Akuntansi, S., Mahkota, S., & Unggul, T. (2020). Analisis Strategi Komunikasi Multi Level Marketing Dalam Mmepromosikan Produk Pada Pt. Melia Sehat Sejahtera Medan. 7(1). [www.meliasehatsejahtera.com](http://www.meliasehatsejahtera.com),

- Saputra, D., Dewi, R. C., & Afriani, V. (2022). Dampak Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Wajib Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk*, 7(2), 218–222. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i2.142>
- Setyarini, Y., Universitas, S., & Kartika, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pph 21 (Orang Pribadi Pada Multi Level Marketing Di Surabaya). In *Journal Of Management And Accounting* (Vol. 3, Issue 1). [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)
- Sheena Marvin, & Agung Urnargo. (2023, October). Sosialisasi Pajak Sheena Marvin - Bisnis Multi Level Marketing (Mlm) [Video Recording].
- Siddiq, M., & Salama, H. (2019). Etnografi Sebagai Teori Dan Metode. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18(1), 23–48. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v18i1.11471>
- Syahriana Ramadani. (2021). Nternalisasi Budaya Sipakatau, Sipakainge, Sipakalebbi Dan Pammalidalam Kepatuhan Pajak Umkm Kota Makassar. *Vol 19*, 1–16.
- Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2018). Analisis Data Kualitatif (Vol. 17, Issue 33). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Undang-Undang (Uu) No. 36 Tahun 2008. (N.D.). Undang-Undang Republik Indonesia.
- Yusril. (2021). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Tingkat Pendidikan, Dan Pemahamanwajibpajak Badan Pada Ukm Kotabekasi. *Vol. 1*.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI